



## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD IT AZ-ZAHIRA LUBUKLINGGAU

<sup>1</sup> Ocha Ofita, <sup>2</sup> Nur Fitriyana, <sup>3</sup> Candres Abadi

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Silampari

[ochaofita09@gmail.com](mailto:ochaofita09@gmail.com), [nurfi3ana@gmail.com](mailto:nurfi3ana@gmail.com), [candresabadi@gmail.com](mailto:candresabadi@gmail.com)

### Article Info

Received : 18-03-2024

Accepted : 25-03-2024

Published : 28-03-2024

**Abstract :** *This study aims to determine the mathematics learning outcomes of fourth-grade students of SD IT Az-Zahira Lubuklinggau after the Contextual Teaching And Learning learning model is applied. This research method uses Pre-test and Post-test. Sampling was taken from the population, the sampling technique in this study used saturated sampling. The instrument used was in the form of 10 essay questions. The data analysis technique used the z-test at a significance level of  $\alpha = 0.05$ . The results of the study obtained that  $Z_{count} = 6.44 \geq Z_{table} = 1.64$ , so it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected the Mathematics learning outcomes of fourth-grade students of SD IT Az-zahira Lubuklinggau after the application of the Contextual Teaching And Learning (CTL) learning model Significantly complete with an average learning outcome of 79.30.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Mathematics, Contextual Teaching And Learning*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas IV SD IT Az-Zahira Lubuklinggau setelah di terapkan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning. Metode penelitian ini menggunakan Pre-test dan Post-test. Pengambilan sampel diambil dari jumlah populasi, teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Instrumen yang digunakan berbentuk soal essay 10 soal. Teknik analisis data menggunakan uji-z pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Hasil penelitian diperoleh bahwa  $Z_{hitung} = 6,44 \geq Z_{tabel} = 1,64$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD IT Az-zahira Lubuklinggau setelah penerapan model pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Signifikan tuntas dengan rata-rata hasil belajar sebesar 79,30.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Matematika, Contextual Teaching And Learning

### PENDAHULUAN

Menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Syafri dan Zen, 2017:32). Di Sekolah Dasar menyelenggarakan pendidikan yang dilaksanakan selama 6 tahun yang mampu mempersiapkan peserta didik untuk menuju ke tingkat sekolah menengah pertama. Pada proses pendidikan di sekolah dasar, akan dipelajari berbagai macam pengetahuan yang terbagi dalam mata pelajaran, yaitu, Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika dan berbagai macam bidang keilmuan lainnya. Pada saat proses pendidikan dibutuhkan keuletan dan inovasi dalam pendidikan untuk menciptakan situasi pendidikan yang menyenangkan dan edukatif melalui pendekatan, model, strategi, dan teknik pembelajaran (Nugraha et al, 2020:11)

Pembelajaran matematika adalah proses yang dirancang dengan tujuan menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar matematika, dan berpusat pada guru yang mengajar matematika dan melibatkan siswa. Pembelajaran matematika harus memberi peluang pada siswa untuk berusaha dan mencari

tahu tentang matematika (Anisensia et al, 2020:62). Proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar mempunyai pengaruh yang besar dalam membangun pemikiran peserta didik, fenomena yang terjadi pada saat ini yaitu kesulitan dalam kegiatan pembelajaran matematika, hal tersebut terjadi karena proses pembelajaran yang kurang efektif dan efisien. Sehingga berdampak pada peserta didik dan rendahnya hasil belajar peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka harus menggunakan model pembelajaran yang mampu menarik peserta didik dalam belajar. Dan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran matematika haruslah sesuai sehingga dapat membuat proses pembelajaran yang efektif dan mampu menunjang proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SD IT Az-Zahira Lubuklinggau dengan guru kelas IV Ibu Ainul Mardiyah, S.Pd. pada tanggal 31 Januari 2024, didapatkan bahwa SD tersebut sudah menggunakan Kurikulum merdeka, dan dalam proses pembelajaran gurunya telah menggunakan model pembelajaran. Akan tetapi model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran konvensional, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan, sehingga proses pembelajaran yang terjadi belum cukup maksimal. Selanjutnya terdapat beberapa permasalahan pada proses pembelajaran Matematika yaitu siswa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan dikarenakan kurangnya siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran sehingga masih banyak siswa yang hasil belajarnya rendah pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut mengakibatkan masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Matematika, ada pun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pembelajaran Matematika yang telah ditetapkan di sekolah SD IT Az-Zahira Lubuklinggau yaitu 65. Hal ini dapat dibuktikan bahwa sebagian besar hasil belajar matematika siswa kelas IV yang belum tuntas sebanyak 83% dari 23 siswa (19 siswa) dan yang telah tuntas sebanyak 17% dari 23 siswa (4 siswa).

Sesuai dari permasalahan tersebut bahwa perlu melakukan upaya untuk memperbaiki nilai pada hasil pembelajaran siswa dan dapat membuat anak tertarik dalam proses pembelajaran dan anak menjadi aktif saat belajar agar hasil belajar mereka dapat meningkat pada pembelajaran matematika. Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut maka, sebagaimana kita ketahui bahwasanya Kurikulum merdeka menuntut guru untuk kreatif dan menyiapkan segala hal keperluan di dalam administrasi pembelajaran. Salah satunya yaitu pemilihan model dan media yang tepat pada saat proses pembelajaran. Oleh karena penulis menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Shoimin (2014:41) mengemukakan bahwa Pembelajaran kontekstual sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan serta menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna dikarenakan belajar bukan hanya pemahaman terhadap pengetahuan yang abstrak namun peserta didik diharapkan pada kegiatan yang jelas karena bersifat konkret yaitu dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Berdasarkan pendeskripsian uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD IT Az-Zahira Lubuklinggau.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen (*Pre-Experimental Designs*) dengan desain eksperimen yang digunakan berbentuk desain *One Group Pre-test* dan *Post-test*. Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Az-Zahira Lubuklinggau yang beralamatkan Jl. Patimura No 03, Bandung Ujung, Kec. Lubuklinggau Barat I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan

31614. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester Genap Tahun 2024 di kelas IV di SD IT Az-Zahira Lubuklinggau Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD IT Az-Zahira Lubuklinggau berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pada pengambilan sampel peneliti ini menggunakan sampling jenuh. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 23 orang yang terdiri dari 15 orang perempuan dan 8 laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah kegiatan belajar adalah tes. Tes ini digunakan untuk pengumpulan data hasil belajar peserta didik. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali dalam penelitian ini yaitu, sebelum pembelajaran (*pretes*) dan sesudah kegiatan pembelajaran (*posttest*) terhadap peserta didik. Tes yang diberikan dalam penelitian ini berbentuk soal esay sebanyak 10 soal..

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD IT Az-zahira lubuklinggau yang dimulai dari tanggal 08 Mei sampai dengan 08 juni 2024 dengan menggunakan satu sampel penelitian yaitu kelas IV dengan jumlah siswa 23 orang. Pada penelitian ini proses pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dengan materi yang digunakan pada pembelajaran Matematika yaitu Bangun Datar. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara langsung dengan jadwal penelitian yang telah disetujui kepala sekolah dan wali kelas IV, penelitian ini dilakukan selama 5 hari. Pada penelitian ini, diperoleh data dengan menggunakan tes tertulis sebelum pelaksanaan penelitian dimulai, soal yang akan digunakan untuk tes tertulis terlebih dahulu dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan pada kelas atas yang bertujuan untuk mengetahui kualitas soal yang akan digunakan valid atau tidak validnya soal. Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan di kelas V SD IT Az-zahira Lubuklinggau pada tanggal 15 Mei dengan jumlah 22 siswa. Soal yang digunakan terdiri dari 10 soal essay, dari 10 soal essay tersebut didapatkan 8 soal yang valid, dan 2 soal yang tidak valid, oleh karna itu 8 soal essay yang dapat digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*. Adapun penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan yaitu dengan rincian satu kali pertemuan untuk uji coba soal, satu kali pertemuan untuk tes kemampuan awal (*pre-test*), dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dan satu kali pertemuan di akhir (*post-test*).

Pemberian *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi Bangun Datar . Kemampuan tes awal (*pre-test*) adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran yang akan diberikan. Setelah kemampuan awal (*pre-test*) siswa dilakukan dan diketahui, dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)*. Pada akhir penelitian dilakukan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam penguasaan materi Bangun datar yang merupakan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika setelah proses pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)*. Pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024 dikelas IV, *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal pada hasil belajar siswa dalam materi Pengumpulan Bangun datar diberikan perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*. Soal *pre-test* yang digunakan berbentuk uraian essay yang terdiri dari 8 butir soal. Adapun daftar nilai *pre-test* dapat dilihat pada lampiran dan data hasil *pre-test* dapat dilihat di tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Rekapitulasi Data Hasil *pre-test***

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai rata-rata	49,22
2	Simpangan baku	11,1

No	Kategori	Keterangan
3	Nilai terendah	32
4	Nilai tertinggi	71
5	Rentang nilai	39
6	Jumlah siswa yang tidak tuntas	20
7	Jumlah siswa yang tuntas	3

Berdasarkan tabel 1 diperoleh data bahwa seluruh siswa mendapat nilai kurang dari 65 atau tidak ada siswa yang tuntas, nilai yang tertinggi yaitu, 71 dan yang terendah 32. Dengan nilai rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 49,22 simpangan baku 11,1. Jadi secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa termasuk kategori belum tuntas. Hal ini di karenakan siswa belum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)*. Setelah mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika termasuk kategori belum tuntas maka peneliti melakukan perlakuan dengan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)*. Kemudian diakhir penelitian dilakukan tes dalam bentuk *post-test*. Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah proses pembelajaran. *Post-test* dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 juni 2024 yang diikuti 23 siswa di kelas yang telah ditentukan sebagai sampel yaitu kelas IV SD IT Az-zahira Lubuklinggau. Soal *post-test* yang digunakan berbentuk essay yang terdiri dari 8 butir soal. Adapun daftar nilai *post-test* dapat dilihat data hasil pada tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Rekapitulasi Data Hasil *Post-test***

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai rata-rata	79,30
2	Simpangan baku	10,67
3	Nilai terendah	61
4	Nilai tertinggi	100
5	Rentang nilai	39
6	Jumlah siswa yang tidak tuntas	3
7	Jumlah siswa yang tuntas	20

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 65 atau yang tuntas yaitu 20 siswa dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa keseluruhan sebesar 79,30 dan simpangan baku 10,67 nilai tertinggi *post-test* yaitu 100 dan nilai terendah 61 dengan rentang nilai 39. Jadi, secara deskriptif dapat dikatakan bahwa hasil kemampuan akhir siswa setelah penerapan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* termasuk kategori tuntas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui kenormalan data, digunakan uji normalitas data dengan uji kecocokan  $\chi^2$  (*Chi kuadrat*). Berdasarkan ketentuan perhitungan statistic mengenai uji normalitas data dengan taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$  Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Normalitas SPSS 26**

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	Dk	$\chi^2_{tabel}$	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	2,4604	4	9,48	Normal
<i>Post-test</i>	1,1183	4	9,48	Normal

Berdasarkan tabel 3 Menunjukkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  data *Post-test* lebih kecil dari pada  $\chi^2_{tabel}$  ( $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ ). Dengan demikian data *Post-test* berdistribusi normal pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan perhitungan data, hasil uji hipotesis untuk data *Post-test* dapat di lihat pada tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Data *Post-test***

Tes	Z <sub>hitung</sub>	Z <sub>tabel</sub>	Keterangan
<i>Post-test</i>	6,44	1,64	Z <sub>hitung</sub> > Z <sub>tabel</sub> H <sub>0</sub> diterima

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dapat diperoleh Z<sub>hitung</sub> = 6,44. Selanjutnya membandingkan zhitung dengan ztabel pada daftar distribusi z dengan taraf signifikan  $\alpha = (5\%)$  diperoleh ztabel 1,64. Kriteria pengujianya jika  $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Jika  $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh  $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$  ( $6,44 \geq 1,64$ ) maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan kata lain hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, artinya “Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada pembelajaran Matematika SD IT Az-zahira Lubuklinggau setelah diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* secara signifikan tuntas”.

## PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan *pre test* dilakukan guru memberikan soal kepada siswa dan setelah siswa sudah selesai mengerjakan soal, kemudian guru memberikan penilaian dan ternyata nilai rata-rata *pre test* sebelum menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* yaitu 49,22. Yang artinya belum mencapai KKM yang di tentukan. Hal ini dibuktikan dari hasil tes awal *pre test* yang dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapat nilai di atas 65 dengan kriteria tuntas adalah 3 siswa (13%) dan siswa yang mendapat nilai di bawah 65 dengan kriteria tindak tuntas adalah 20 siswa (87%) Kemudian dilanjutkan pada proses pembelajaran. Pertemuan pertama pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024 dilakukan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Matematika dengan materi Bangun Datar dengan menggunakan panduan Modul Ajar yang telah dibuat sebelumnya, peneliti memusatkan perhatian siswa dengan menggunakan model CTL untuk menarik perhatian awal siswa pada materi yang disampaikan. Kemudian siswa diminta untuk membentuk sebuah kelompok yang terdiri dari 3 kelompok yang disetiap kelompoknya beranggotakan 7-8 orang, setiap kelompok akan diberikan LKPD digunakan untuk berdiskusi agar siswa menemukan sendiri hasil diskusi agar siswa dapat mengetahui bentuk- bentuk bangun datar. Kemudian diminta setiap kelompok untuk melakukan percobaan dan berdiskusi terkait hasil yang didapatkan.

Pada kegiatan pembelajaran, siswa masih terlihat kurang aktif pada saat melakukan percobaan. Siswa belum paham sehingga kelas kurang kondusif, untuk mengatasinya yaitu dengan cara guru berkeliling ke setiap kelompok dan membimbing serta membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakannya. Setelah siswa selesai melakukan diskusi, guru memanggil setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil laporan diskusinya. Perwakilan kelompok yang dipanggil awalnya tidak berani dan kurang percaya diri untuk menyampaikan hasil laporannya oleh karena itu guru mendampingi siswa untuk membantu menjawab sedikit agar lebih percaya diri. Pada pertemuan kedua tanggal 30 Mei 2024, sebelum masuk ke materi berikutnya peneliti menginformasikan materi yang akan di pelajari. Pada kegiatan inti, peneliti memulai dengan menjelaskan materi. Kemudian peneliti meminta siswa untuk menyebutkan bentuk-bentuk bangun datar. Selanjutnya dengan bimbingan peneliti, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, pada setiap kelompok diminta untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Sebelum mengerjakan tugas yang

diberikan, peneliti memerintahkan siswa agar memahami terlebih dahulu maksud dari tugas yang diberikan, kemudian siswa pun memahami dan mulai mengerjakan tugas yang diberikan, siswa secara berkelompok mengerjakan tugas tersebut. Peneliti berkeliling untuk mengetahui hasil kerja siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Setelah selesai mengerjakan, peneliti memerintahkan kepada masing-masing kelompok untuk memepersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Sementara kelompok lain mendengarkan hasil diskusi yang sedang dipaparkan. Di akhir pembelajaran peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pada pertemuan kedua ini dapat ditarik simpulan bahwa sebagian besar siswa sudah banyak yang aktif bertanya dan menjawab permasalahan-permasalahan yang diberikan, siswa mulai aktif berdiskusi dalam proses kerja kelompok, siswa mulai berani memberikan tanggapan dalam diskusi kelas maupun dalam menjawab tugas yang telah diberikan. Siswa tidak lagi merasa malu atau takut dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Setelah peneliti menyelesaikan kegiatan pembelajaran yaitu sebanyak dua kali pertemuan, maka pertemuan selanjutnya dilaksanakan *post-test* pada tanggal 3 juni 2024 di kelas IV SD IT Az-zahira Lubuklinggau. *post-test* diberikan pada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran. *post-test* digunakan untuk mengukur atau mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Contextual Teaching and Learning*. Setelah dilaksanakan *post-test* diperiksa hasilnya dan melakukan perhitungan, dari data yang diperoleh penulis menemukan bahwa jawaban siswa sudah baik walaupun masih ada beberapa siswa yang masih belum menjawab dengan baik, tetapi secara keseluruhan siswa sudah bisa memahami tujuan dari soal. Hal ini dibuktikan dari hasil *pos test* yang dapat dideskripsikan bahwa siswa yang mendapat nilai di atas 65 dengan kriteria tuntas adalah 20 Siswa (87%) dan siswa yang mendapatkan nilai di bawah 65 dengan kriteria tidak tuntas adalah 3 Siswa (13%).

Dalam pelaksanaan penelitian ini ditemukan bahwa melalui model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* adalah model pembelajaran yang cocok digunakan untuk menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dilihat dari yang telah dilakukan peneliti oleh Anji Setiawan 2018 yang berjudul “ Penerapan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar matematika. yang dapat meningkatkan hasil belajar Matematika. Berdasarkan uraian dari perhitungan yang telah dibahas, dengan demikian rata-rata hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD IT Az-zahira Lubuklinggau setelah diterapkan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* signifikan tuntas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* pada pembelajaran Matematika kelas IV SD IT Az-zahira Lubuklinggau secara signifikan tuntas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anisensia, dkk. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDI Blidit Kabupaten Sikka*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. 1(1) : 67-68.
- Nugraha, M. F., Hendrawan, B., Pratiwi, A. S., Permana, R., Saleh, Y. T., Nurfitri, M., ... & Husen, W. R. (2020). *Pengantar pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar*. Edu Publisher.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syafril, M., & Zen, Z. (2019). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Prenada Media